



ASLI SHARIA EQUITY FUND JUNI 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	14.07%
Saham Syariah	85.93%

HARGA (NAB/UNIT)

975.33

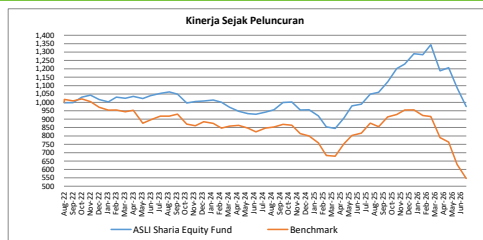
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 AKR Corporindo	9 Indofood
2 Alamtri Minerals Indonesia	10 Indofood CBP
3 Aneka Tambang	11 Kalbe Farma
4 Archi Indonesia	12 Merdeka Copper Gold
5 Bank BTPN Syariah (Deposito)	13 Mitra Adiperkasa
6 Bumi Resources Minerals	14 Telkom Indonesia
7 Chandra Asri Pacific	15 Triputra Agro Persada
8 Energi Mega Persada	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	26.22%	Barang Konsumen Non-Primer	13.26%
Infrastruktur	14.62%	Keuangan	9.40%
Barang Konsumen Primer	14.16%	Kesehatan	2.79%
Energi	13.29%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-25 : 6.00%	Jan-26 : -0.48%
Aug-25 : 1.06%	Feb-26 : 4.66%
Sep-25 : 5.94%	Mar-26 : -11.59%
Oct-25 : 7.02%	Apr-26 : 1.55%
Nov-25 : 2.19%	May-26 : -9.82%
Dec-25 : 5.05%	Jun-26 : -10.35%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023
34.98%	-5.20%	-0.87%

ULASAN PASAR

Pada bulan Juni 2026, JII mencatatkan imbal hasil sebesar -13.30% MoM. Pasar ekuitas Indonesia mengalami volatilitas yang tajam dan periode yang penuh gejolak, yang dipicu oleh pelemahan nilai tukar, penurunan likuiditas pasar, serta keputusan MSCI terkait status Indonesia di indeks Emerging Market. IHSG sempat turun ke level terendah dalam 5 tahun di kisaran 5,300 setelah Rupiah menembus level 18,000 per USD dan sentimen pasar memburuk akibat ketidakpastian kebijakan serta kekhawatiran terhadap kondisi fiskal. Namun, IHSG mengalami rebound pada pertengahan Juni yang didorong oleh kenaikan suku bunga di luar jadwal oleh Bank Indonesia untuk menstabilkan nilai tukar, tercapainya kesepakatan damai di Timur Tengah yang meredakan kekhawatiran fiskal seiring penurunan harga minyak, serta keputusan pemerintah untuk menurunkan target program prioritasnya untuk program makan gratis (dari Rp335 triliun menjadi Rp228 triliun) dan program koperasi desa (dipangkas setengah menjadi 40 ribu dari 80 ribu). Namun demikian, pada pekan terakhir Juni, reli pasar memudar setelah MSCI memutuskan untuk menunda keputusan mengenai status negara Indonesia dalam indeks Emerging Market hingga November 2026. Meskipun mengakui upaya terbaru regulator dalam reformasi pasar modal, MSCI masih menyoroti kekhawatiran terkait transparansi pasar dan potensi aktivitas perdagangan yang terkoordinasi; serta menekankan bahwa konsistensi, implementasi, dan efektivitas berkelanjutan dari reformasi tersebut tetap menjadi pertimbangan utama dalam tenggat waktu berikutnya. Kontributor utama JII adalah Unilever Indonesia/UNVR (+13.31%), Kalbe Farma/KLBF (+2.15%), dan United Tractors/UNTR (+0.33%). Sementara penekan utama JII adalah Telkom Indonesia/TLKM (-16.12%), Bumi Resources Minerals/BRMS (-20.34%), Bumi Resources/BUMI (-21.43%), Energi Mega Persada/ENRG (-24.44%), dan Charoen Pokphand Indonesia/CPIN (-16.68%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Equity Fund	-10.35%	-17.90%	-24.40%	-24.40%	-1.43%	-6.25%	-2.47%
Benchmark *	-13.30%	-30.79%	-42.75%	-42.75%	-33.06%	-38.95%	-45.34%

*100% Jakarta Islamic Index

Kinerja Bulanan Tertinggi	Mei-25	8.13%
Kinerja Bulanan Terendah	Maret-26	-11.59%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLSHID
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 3,50%
Bank Kustodian	: DBS	Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,12 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5,251,769.3482		

Disclaimer

ASLI Sharia Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:
Contact Center Hello Astra Life



1 500 282
Senin - Minggu, 24 jam

✉ hello@astralife.co.id
☎ **08952-1500282**
Senin - Jumat, 09.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media
www.astralife.co.id
@astralifeID

Surat Harapant & Walk-In Customer
PT ASURANSI JIWA ASTRA
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310

PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan